

PENGUNAAN MEDIA “EDUREPROKIDS” UNTUK MENINGKATKAN
PENGETAHUAN DAN SIKAP TENTANG KESEHATAN REPRODUKSI
PADA REMAJA DI SD NEGERI MODEL SLEMAN

Atikah Istiqamah¹, Bondan Palestin², Tri Prabowo³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman

Email: aatika054@gmail.com, bondan.palestin@poltekkesjogja.ac.id,
triprabowo@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRAK

Latar belakang: Rendahnya pemahaman kesehatan reproduksi pada remaja memicu berbagai permasalahan seperti kurangnya kebersihan organ reproduksi. Edukasi kesehatan reproduksi di sekolah dasar (usia 10-12 tahun) masih terbatas pada metode konvensional yang kurang optimal, sehingga diperlukan inovasi media pembelajaran yang interaktif dan sesuai dengan karakteristik siswa, seperti media audio visual animasi.

Tujuan: Teridentifikasinya penggunaan media *EduReproKids* dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi pada remaja di SD Negeri Model Sleman.

Metode: Penelitian kuantitatif ini menggunakan desain *quasi experiment with nonequivalent control group design*. Penelitian dilakukan di SD Negeri Model Sleman dengan sampel siswa kelas 5 menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengukuran tingkat pengetahuan dan sikap dilakukan melalui pemberian kuesioner *pretest* dan *posttest (delayed posttest)*. Analisis data bivariat menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dan *Mann-Whitney U Test*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap yang signifikan pada kelompok intervensi setelah diberikan intervensi dengan *EduReproKids* dengan nilai $p=0,000$ ($<0,05$). Pada kelompok pembandingan yang menggunakan *slide* presentasi juga terjadi peningkatan pengetahuan dengan nilai $p=0,004$ dan sikap nilai $p=0,009$. Hasil uji *Mann-Whitney* menunjukkan nilai pengetahuan $p=0,044$ ($<0,05$) dan sikap $p=0,001$ ($<0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok intervensi dan kelompok pembandingan. Kelompok intervensi memiliki selisih *mean* lebih tinggi dibandingkan kelompok pembandingan, yang menunjukkan peningkatan pengetahuan dan sikap yang lebih baik pada kelompok yang diberikan edukasi menggunakan *EduReproKids*.

Kesimpulan: Terdapat peningkatan pengetahuan dan sikap tentang kesehatan reproduksi pada siswa SD Negeri Model Sleman dengan media animasi *EduReproKids*, dan terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional.

Kata Kunci: media animasi, *EduReproKids*, pengetahuan, sikap, kesehatan reproduksi, remaja

THE USE OF “EDUREPROKIDS” MEDIA TO IMPROVE KNOWLEDGE AND ATTITUDES TOWARD REPRODUCTIVE HEALTH AMONG ELEMENTARY SCHOOL STUDENTS AT SD NEGERI MODEL SLEMAN

Atikah Istiqamah¹, Bondan Palestin², Tri Prabowo³
^{1,2,3}Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Tata Bumi No.3, Banyuraden, Gamping, Sleman
Email: aatika054@gmail.com, bondan.palestin@poltekkesjogja.ac.id,
triprabowo@poltekkesjogja.ac.id

ABSTRACT

Background: *The low understanding of reproductive health among adolescents triggers problems such as poor reproductive organ hygiene. Reproductive health education in elementary schools is still limited to conventional methods, necessitating interactive learning media innovations in the form of audio-visual animation.*

Objective: *To determine the effect of using the EduReproKids animation media in improving knowledge and attitudes about reproductive health among adolescents at SD Negeri Model Sleman.*

Methods: *This quantitative study used a quasi-experiment with nonequivalent control group design with a purposive sampling technique. The study population was 5th-grade students at SD Negeri Model Sleman. Data analysis used the Wilcoxon Signed Rank Test and Mann-Whitney U Test.*

Results: *The results showed a significant increase in knowledge and attitudes within the intervention group after receiving the EduReproKids intervention $p = 0.000$ ($p < 0.05$). The control group, which used presentation slides, also experienced an increase in knowledge $p = 0.004$ and attitudes $p = 0.009$. The Mann-Whitney test results revealed p -values of 0.044 (< 0.05) for knowledge and 0.001 (< 0.05) for attitudes, indicating a significant difference between the intervention and control groups. The intervention group had a higher mean difference than the control group, demonstrating a better improvement in knowledge and attitudes among the group educated using EduReproKids.*

Conclusion: *There is an increase in knowledge and attitudes toward reproductive health among students at SD Negeri Model Sleman through the use of EduReproKids animation media, which proved to be more effective than conventional methods, and it is proven to be more effective than conventional methods.*

Keyword: *animation media, EduReproKids, knowledge, attitude, reproductive health, adolescents*